



Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua di Rumah Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19

Hajira Podungge¹, Setiyo Utoyo² & Sri Wahyuningsi Laiya³

^{1,2,3}Jurusan PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Email: hajirapodungge4@gmail.com, setiyo.utoyo@ung.ac.id, sri_paud@ung.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni 2022
Disetujui Agustus 2022
Dipublikasikan
September 2022

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua dirumah terhadap kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi Covid-19 di TK Dahlia Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan jenis *pre-eksperimental one group pretest-posttest design*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 15 orang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan data pretest memperoleh hasil nilai rata-rata 19,95 dengan standar deviasi 0.85375 dan hasil nilai rata-rata post-test 29,46 dengan standar deviasi 3.05214. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui uji t menunjukkan bahwa H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan orang tua dan anak selama pembelajaran dari rumah yang dilakukan secara bermakna dengan bantuan guru secara efektif meningkatkan kemampuan menulis awal anak.

Kata kunci: Bimbingan Orang Tua; Menulis Permulaan; Anak Usia Dini

Abstract

This research aims to discover whether or not there is an effect of in-home parent tutoring on the early writing skills for children aged 5-6 years during covid-19 pandemic at TK Dahlia, Tapa Subdistrict, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. Additionally, the research method employs an experimental quantitative research method with a pre-experimental one-grup pretest-posttest design. Meanwhile, the samples of this research are 15 children. The research finding denotes that the pre-test data obtained an average value of 19.95 with standard deviation of 0.85373, and the post-test results obtained an average value of 29.46 with standard deviation of 3.05214. based on the hypothesis testing that has been conducted through the t tes, it shows that H_1 is accepted. This shows that the activities conducted by parents and children during learning from home in a meaningful way with the help of the teacher has effectively improve children's early writing skill.

Keywords: Parental Guidance; Early Writing Skill; Early Childhood



PENDAHULUAN

Kemampuan menulis permulaan merupakan kemampuan yang berkembang pada masa awal anak-anak. Kemampuan menulis permulaan dapat dikatakan sebagai langkah awal anak dalam mengekspresikan pikirannya melalui bahasa tulis. Kemampuan menulis permulaan dikatakan dimulai pada saat anak pada masa usia dini karena menulis yang dimaksudkan disini bukanlah seperti menulis sebuah karangan panjang layaknya orang dewasa (Muthiah, Sumardi, & Rahman, 2020). Kemampuan menulis permulaan yang dimaksudkan disini ketika anak baru mulai mencoba membuat sebuah bentuk tulisan itu sendiri.

Kemampuan menulis permulaan diawali pada saat anak mulai mengerti bahwa sebuah tulisan memiliki makna yang dapat disampaikan untuk pembaca. Azis dan Adila (2019) menyatakan bahwa eksplorasi awal anak dalam menulis sering melibatkan orang dewasa untuk membaca hasil dari tulisan yang dibuatnya. Pada saat anak meminta orang lain untuk membaca hasil dari tulisannya dapat menunjukkan anak tersebut sadar bahwa menulis memiliki satu tujuan. Anak menyadari bahwa bahasa tulis digunakan untuk menyampaikan pesan pada seseorang.

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari tidak tahu menjadi tahu tentang keterampilan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan maknanya (Kapiso, Djuko, & Laiya, 2021). Menulis merupakan salah satu keterampilan mengungkapkan pendapatnya mengenai menulis yaitu: meletakkan symbol grafis, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, menyebutkan symbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Menulis bagi anak usia dini usia 5-6 tahun diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata-kata, huruf-huruf atau pun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukur atau menandai dengan pena.

Widyastuti (2017) mengatakan menulis dini adalah berawal dengan anak mengenal alat tulis, seperti krayon, pensil dan bolpoint. Selanjutnya anak akan menggunakannya untuk mencoret di manapun anak menyukainya. Proses

mencoret itulah anak belajar menulis, belajar menggenggam, dan belajar berimajinasi. Pada anak usia dini menulis dini dapat juga disebut sebagai menulis permulaan, sehingga kegiatan menulis pada anak usia dini merupakan kegiatan yang menyenangkan, yang mana menulis di usia dini dapat membantu anak untuk berkreasi. Menulis yakni: Perkembangan kemampuan menulis anak usia dini diawali pertama kali anak mampu memegang krayon atau pensil.

Kemampuan menulis pada anak usia dini merupakan pengendalian yang baik atas gerakan jari dan lengan serta keterampilan membentuk huruf (Fatmawati, 2020). Kemampuan menulis sangat diperlukan baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat. Menurut Listyaningrum, Wulandari dan Psi (2018), menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan symbol-simbol sistem bahasa penulisnya untuk keperluan komunikasi atau mencatat. Menulis di taman kanak-kanak menurut *High Scope Child Observation Record* (Susanto, 2011) disebut menulis dini atau menulis awal. Kegiatan menulis dini meliputi anak mencoba teknik menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek. Montessori (Susanto, 2011) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan motoric halus yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan.

Handayani (2020) mengemukakan bahwa menulis permulaan merupakan tahap awal menguasai kemampuan menulis lanjut dan merupakan prasyarat untuk belajar pada tahap selanjutnya. Sebelum seorang anak menguasai kemampuan menulis dengan baik, perlu adanya prasyarat dalam menulis yang harus dikuasai yaitu kemampuan dalam menulis permulaan. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan dapat diartikan sebagai pembelajaran kemampuan menulis yang diberikan pada kelas dasar dan menjadi prasyarat untuk menguasai kemampuan menulis selanjutnya, kemampuan menulis permulaan harus dikuasai murid pada tahap awal dengan menguasai bahasa tulis lambang grafik (tulisan) yang kemudian tulisannya dirangkai menjadi kata yang bermakna dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan stimulasi berupa bimbingan terhadap anaknya.

Karena orang tua mempunyai kewajiban dalam memelihara dan menjaga keberlangsungan kehidupan anaknya. Dalam hal ini, orang tua wajib memberikan bimbingan terhadap anaknya dirumah, agar perkembangan fisik motoric halus anak tersebut dapat berkembang dengan baik. Sekarang ini masih dalam keadaan Covid-19, maka anak-anak diliburkan dan tetap melakukan proses pembelajaran dari rumah. Dalam situasi Covid-19 orang tua dapat membimbing anaknya dengan cara belajar dirumah seperti membimbing anaknya dalam penulisan huruf dan penulisan kata (Maemunawati & Alif, 2020).

Kebijakan pemerintah menyatakan bahwa dimana pendidikan yang semula tatap muka, kini telah dirubah menjadi pembelajaran daring/online dan dilakukan dari rumah masing-masing untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran virus Covid-19 ini. Dalam rangka mencegah meluasnya penularan Covid-19 pada warga sekolah khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan beberapa surat edaran terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. *Pertama*, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud. *Kedua*, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. *Ketiga*, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari rumah. Sekolah, di mana setiap hari terjadi aktivitas berkumpul dan berinteraksi antara guru dan siswa dapat menjadi sarana penyebaran Covid-19 (Basar, 2021). Guna melindungi warga sekolah dari paparan Covid-19, berbagai wilayah menetapkan kebijakan belajar dari rumah. Dalam hal ini dengan adanya kebijakan dari pemerintah tersebut orang tua dapat memperhatikan proses belajar anak dirumah yakni membimbing anak dalam penulisan huruf dan penulisan kata, agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan baik. Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung

ONLINE ISSN 2809-9168

jawab atas seorang anak, dari sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa.

Orang tua mempunyai kewajiban dalam memelihara dan menjaga keberlangsungan kehidupan anaknya. Hal ini juga di dalam pandangan tersebut penting pada anak tentang kesadaran menulis anak. Dengan demikian bimbingan orang tua merupakan cara orang tua dalam mendidik anak. Bimbingan orang tua adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (self understanding), kemampuan untuk menerima dirinya (self acceptance), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (self direction), dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (self realization) sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Dan adapun diadakannya bimbingan, bertujuan agar setiap anak yang mengalami kesulitan dalam belajar mampu menghindari dari segala gangguan belajar, baik disekolah maupun dirumah, serta mampu mengatasi dan menyelesaikan persoalan tersebut, dengan potensi yang ada pada dirinya (Nafisah, 2016). Untuk itu para orang tua harus jeli dan peka terhadap perkembangan yang terjadi pada anaknya yang masih dalam usia sekolah, karena setiap persoalan dan kesulitan yang dihadapi oleh anak harus segera diatasi, tentunya harus memulai bimbingan dan arahan dari orang tua.

Uraian di atas menjelaskan bahwa kemampuan menulis pada anak di TK DAHLIA Tapa masih perlu bimbingan perlu adanya solusi dalam menangani masalah tersebut. Salah satunya dengan adanya bimbingan belajar oleh orang tua dirumah. Bimbingan orang tua dapat dijadikan solusi untuk dapat mempengaruhi kemampuan menulis pada anak di rumah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu penelitian yang menggunakan perlakuan untuk mempengaruhi sampel penelitian dengan anggapan akan terjadi suatu perubahan. Menurut

Sugiyono (2015) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain, dalam kondisi yang terkendalikan. Melalui metode ini, dapat dilihat masalah yang akan diteliti pada masing-masing variabel, baik variabel X (*Independent Variabel*) maupun variabel Y (*Dependent Variabel*). Dan menggunakan desain “*one grup pretest-postes design*”. Populasi dalam penelitian ini adalah anak di TK DAHLIA Kecamatan Tapa yang berjumlah 35 anak. Sampel dari penelitian ini adalah anak kelompok B di TK DAHLIA Tapa yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Observasi* dan *Performance test*.

Untuk memudahkan dalam penyusunan instrument penelitian, maka diperlukan kisi-kisi instrument. Berikut kisi-kisi instrument penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran di TK DAHLIA Tapa.

Tabel Kisi-kisi Pedoman Performance Test

| Variabel | Indicator | Aspek yang Dinilai |
|----------------------------------|-----------------------------------|---|
| Kemampuan menulis permulaan anak | Kemampuan menulis secara acak. | 1. Mengenal bentuk-bentuk yang menyerupai sebagai sebuah tulisan. 2. Menulis 5 huruf abjad 3. Mengubah tulisan acak menjadi kata. |
| | Kemampuan menulis tulisan nama. | 4. Menyusun tulisan namanya sendiri. 5. Menulis nama ayah. 6. Menulis nama ibu. |
| | Kemampuan menulis kalimat pendek. | 7. Menulis kalimat subjek. 8. Menulis kalimat predikat. 9. Menulis kalimat objek. |

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen yang digunakan. Selanjutnya dilakukan Uji normalitas dan Uji hipotesis. Data yang diperoleh dari penilaian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif disini yaitu hasil tes awal dan tes akhir anak kemampuan menulis permulaan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil pengamatan sebelum diberlakukan adanya bimbingan orang tua dirumah (*pre-test*) dan hasil pengamatan setelah diberlakukan adanya bimbingan orang tua dirumah (*post-test*). Deskripsi kemampuan menulis permulaan anak dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel yang telah disajikan dalam bentuk Mean (X), Standar Deviasi (S), Varians (S^2), Minimum (Min), Maximum (Max), sebagai berikut:

Tabel Deskripsi Data Pre-Test dan Post-Test Kemampuan menulis Anak

| Data | Variabel | |
|---------------------|----------|-----------|
| | Pre-Test | Post-Test |
| Skor Max | 22 | 36 |
| Skor Min | 19 | 27 |
| Mean | 19,93 | 29,46 |
| Varians (s^2) | 0,78 | 9,98 |
| Standar Deviasi (s) | 0,85 | 3,05 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa data *pre-test* kemampuan menulis permulaan anak sebelum diberikan perlakuan bimbingan orang tua memiliki nilai maximum (Max) adalah 22 dan nilai minimum (Min) adalah 19, sehingga diperoleh nilai mean (X) adalah 19,93, nilai varians (s^2) adalah 0,78 dan nilai standar deviasi (S) adalah 0,85. Sedangkan data untuk nilai *post-test* kemampuan menulis permulaan anak diperoleh nilai maximum (Max) adalah 36 dan nilai minimum (Min) adalah 27, sehingga diperoleh nilai mean (X) adalah 29,46, nilai varians (s^2) adalah 9,98 dan nilai standar deviasi (S) adalah 3,05.

Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan program *microsoft excel 2010* dalam menguji hasil *pretest* dan *posttest* yang berfungsi untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan metode *liliefors*. Syarat suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} <$

L_{tabel} , maka H_0 diterima. Hasil uji normalitas data *pretest* dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Hasil Uji Normalitas Data variabel X (*pretest*) Dan variabel Y (*posttest*)

| Variabel | L_{hitung} | L_{tabel} | Kesimpulan |
|--------------------------------|--------------|-------------|------------|
| Variabel X (<i>Pretest</i>) | 0,053 | 0,257 | Normal |
| Variabel Y (<i>posttest</i>) | 0,254 | 0,257 | Normal |

Sumber: Olahan Data, 2021

Dari tabel diperoleh bahwa untuk data variabel X (*pre-test*) $L_{hitung} = 0,053$, sedangkan untuk data variabel Y (*post-test*) diperoleh $L_{hitung} = 0,254$, dengan jumlah sampel (n) = 15 dan pada taraf nyata $\alpha = 0,01$ diperoleh $L_{tabel} = 0,257$. Pernyataan normal adalah jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel data variabel X (*pre-test*) dan variabel Y (*post-test*) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan *t-test* bertujuan untuk mengetahui pengaruh media animasi dengan. Pengujian hipotesis dianalisis dengan pengujian analisis varians dua rata-rata menggunakan rumus uji t. Perhitungan pengujian hipotesis menggunakan program *microsoft excel 2010*. Hasil pengujian hipotesis uji t dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

| Variabel | Mean | T-hitung | Sig (T-tabel) | Kesimpulan |
|---------------------------------|-------|----------|---------------|--------------|
| Variabel X (<i>Pre-Test</i>) | 19,93 | 4,76 | 2.16 | Ada Pengaruh |
| Variabel Y (<i>Post-Test</i>) | 29,46 | | | |

Sumber: Olahan Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis untuk uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,76 dan nilai signifikansi adalah 2.16. Nilai signifikansi menyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti hipotesis penelitian berbunyi: “terdapat pengaruh bimbingan orang tua dirumah terhadap kemampuan menulis permulaan anak di TK Dahlia Kecamatan Tapa”.

Penelitian ini dilakukan di TK Dahlia Kecamatan Tapa bulan Juni 2021. Subjek dari penelitian ini adalah kelompok B yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan

selama 10 hari, 3 hari sebelum diberikan perlakuan atau treatment (*pre-test*) dan 7 hari yaitu setelah diberi perlakuan atau treatment (*post-test*).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan orang tua dirumah terhadap kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Dahlia Kecamatan Tapa. *Pre-test* merupakan pengumpulan data sebelum diberikan treatment atau proses bimbingan orang tua. Sedangkan *post-test* merupakan pengumpulan data setelah diberikan perlakuan atau treatment.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian atau hasil *pre-test* sebelum diberikan perlakuan adanya bimbingan orang tua diperoleh nilai rata-rata sebesar 19,93. Sedangkan pada pelaksanaan *post-test* setelah diberi perlakuan adanya bimbingan orang tua diperoleh nilai rata-rata sebesar 29,46. Hal ini berarti bahwa kemampuan menulis permulaan anak setelah diberi perlakuan dengan bimbingan orang tua lebih berkembang dibandingkan dengan kemampuan menulis permulaan anak sebelum diberi perlakuan adanya bimbingan orang tua.

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan menulis permulaan anak setelah diberikan perlakuan (*post-test*) lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bimbingan orang tua dirumah dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan anak. Hal ini didasarkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus related berpasangan diperoleh hasil uji signifikan diperoleh nilai t_{hitung} 4,76 sedangkan nilai t_{tabel} pada $(\alpha) = 0,05$ yakni sebesar 2,16. Jadi $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ $4,76 \leq 2,16$ $p\text{-value} > \alpha$ $15 > 0,05$ dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua dirumah terhadap kemampuan menulis permulaan anak di TK Dahlia Kecamatan Tapa.

Nurhayati dan Widayati (2016) menunjukkan bimbingan orang tua berpengaruh terhadap keterampilan menulis anak kelompok B. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati dan Sunaria (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh terhadap perkembangan menulis permulaan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh bimbingan orang tua dirumah terhadap kemampuan menulis permulaan anak di TK Dahlia Kecamatan Tapa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan besaran data antara *pre-test* dan *post-test*. Data *pre-test* menunjukkan skor tertinggi 22 dan skor terendah 19, setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 19,93 dan nilai standar deviasi 1,47, sedangkan pada data *post-test* menunjukkan skor tertinggi 36 dan skor terendah 27, setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 29,46 dan nilai standar deviasi 1,55. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini memperoleh peningkatan hasil rata-rata dari tes awal sampai tes akhir.

REFERENSI

- Azis, M., & Adila, N. S. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan PAUD Di Kelompok Bermain Fun Islamic School. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 100-110.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19:(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.
- Fatmawati, F. A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Caremedia Communication.
- HANDAYANI, H. (2020). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN MELALUI PENGGUNAAN PAPAN PASIR PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI SLB NEGERI 1 GOWA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Kapiso, W., Djuko, R. U., & Laiya, S. W. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6. *Student Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 29-39
- Listyaningrum, I., Wulandari, M. D., & Psi, S. (2018). *Media Trigonal Pencil Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas II MIN Dibal Ngemplak Boyolali* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya.
- Muthiah, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Desain Media Pasir Kinetik untuk Memfasilitasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 207-218.

- Nafisah, W. U. (2016). *PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN PENDEKATAN HUMANISTIK TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTs NU AL-FALAH TANJUNGREJO JEKULO KUDUS TAHUN PELAJARAN 2016/2017* (Doctoral dissertation, Stain Kudus).
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Susanto Ahmad, 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widyastuti, A. (2017). Analisis Tahapan Menulis Dan Stimulasi Anak Kelompok B-1 Tk Islam Assaadah Limo Depok. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 157-172.